

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah potong lintang. Desain ini digunakan untuk mempelajari hubungan antara keadaan keluarga dengan perilaku penggunaan narkoba responden. Penelitian ini menggunakan desain potong lintang karena variabel dependen dan variabel independen dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 20 Jakarta yang terletak di Jalan Krekot Bunder III No.20 Pasar Baru, Jakarta Pusat. Penelitian ini berlangsung mulai dari tanggal 22 Mei 2008 sampai 30 Mei 2008.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi yang terdaftar di SMA Negeri 20 Jakarta Pusat pada bulan Mei 2008. Siswa SMA dipilih karena pelajar dan mahasiswa adalah penyalahguna narkoba terbesar di Indonesia. Jakarta merupakan provinsi paling rawan penyebaran narkoba dan kotamadya yang paling tinggi prevalensi narkobanya adalah Jakarta Pusat. Pemilihan SMA Negeri 20 Jakarta

sebagai populasi penelitian dilakukan secara acak dengan pertimbangan bukan merupakan sekolah negeri unggulan dan memiliki siswa dengan karakteristik dan keadaan keluarganya bervariasi.

Dengan menggunakan kriteria inklusi, maka siswa dan siswi kelas 1 dan 3 tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Siswa dan siswi kelas 1 tidak diikutsertakan dalam penelitian ini karena mereka berada dalam tahap peralihan dari SMP menuju SMA dan sedang beradaptasi terhadap masa SMA. Siswa dan siswi kelas 3 sudah tidak aktif dalam kegiatan belajar karena pada saat pengambilan data mereka sudah melaksanakan ujian nasional. Dengan adanya kriteria inklusi ini, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 yang pada bulan Mei 2008 terdaftar sebagai siswa SMA Negeri 20.

Data dari sekolah menunjukkan jumlah siswa/i kelas 2 SMA Negeri 20 adalah 150 orang yang terdiri dari 36 orang siswa/i kelas 2 IPA, 37 siswa/i kelas 2 IPS 1, 40 siswa/i kelas 2 IPS 2, dan 37 siswa/i kelas 2 IPS 3. Data yang terkumpul pada saat pengumpulan data adalah 140 data responden, hal ini karena ada siswa/i yang tidak masuk kelas saat dilakukan pengambilan data.

4.4 Pengumpulan Data

4.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diukur di lapangan. Data primer yang dikumpulkan adalah perilaku penggunaan narkoba responden dan keadaan keluarga responden. Semua data diperoleh dari responden dengan cara pengisian kuesioner yang dilakukan sendiri oleh responden dengan metode angket dan diisi tanpa mencantumkan nama responden (anonim). Hal ini agar responden lebih jujur dalam

menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan tidak ragu-ragu ketika mengisi kuesioner yang diberikan.

Responden mengisi angket di dalam kelas dan diawasi langsung oleh peneliti. Ketika kuesioner telah diisi dan dikumpulkan, peneliti langsung memeriksa kelengkapan isi kuesioner agar kelengkapan pengisian kuesioner maksimal. Instrumen yang dipakai untuk memperoleh data primer ini adalah kuesioner dengan pertanyaan tertutup.

4.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data daftar nama siswa dan siswi yang terdaftar di SMA Negeri 20 Jakarta Pusat.

4.5 Pengolahan Data

4.5.1 Data Coding

Pengkodean data adalah kegiatan mengklasifikasi data dan memberi kode untuk masing-masing variabel sesuai dengan tujuan dikumpulkannya data. Misalnya data variabel pendidikan orangtua responden yang diperoleh dari angket dikategorikan menjadi enam kriteria, yaitu (1) tidak tamat SD, (2) tamat SD, (3) tamat SMP, (4) tamat SMA, (5) tamat Akad/D1/D3, (6) S1, dan (7) S2/S3.

4.5.2 Data Editing

Penyuntingan adalah kegiatan yang berkaitan dengan kelengkapan pengisian, konsistensi, relevansi jawaban pertanyaan, serta keterbatasan pengisian. Pengeditan ini dilakukan dengan cara meneliti setiap daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah

diisi. Untuk kegiatan pengeditan ini, peneliti langsung memeriksa kuesioner pada hari itu juga, sehingga apabila terdapat data yang tidak lengkap atau ada keraguan terhadap jawaban responden dapat dilakukan pengecekan kepada responden saat itu juga.

4.5.3 Data Struktur dan Data File

Untuk mencatat atau memasukkan data, dilakukan data struktur dan data *file* dengan menggunakan perangkat lunak epidata.

4.5.4 Data Entry

Data yang telah dikumpulkan dientri ke dalam komputer dengan menggunakan program komputer epidata. Untuk mengurangi kesalahan pada data entri digunakan fasilitas epidata yaitu *check*.

4.5.5 Data Cleaning

Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan pembersihan data untuk mengantisipasi kemungkinan adanya kesalahan dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel dan menilai kelogisannya. Pembersihan data juga dilakukan terhadap data yang tidak lengkap pengisiannya, terutama pada data mengenai variabel-variabel independen penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses analisis data. Setelah dilakukan pembersihan data terhadap seluruh data yang telah dientri, ternyata data yang dapat digunakan untuk proses analisis hanya 137 data.

4.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat digunakan untuk melihat gambaran dari tiap-tiap variabel yang akan diteliti. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang telah dibuat pada kerangka konsep.

4.6.1 Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel dependen dan variabel independen yang diteliti. Variabel dependen adalah perilaku penggunaan narkoba responden. Variabel independen adalah keadaan keluarga responden, seperti pola asuh orangtua, komunikasi dalam keluarga, keutuhan keluarga, kerukunan keluarga, kekerasan dalam keluarga, besar keluarga, riwayat narkoba orangtua, pendidikan orangtua, dan pekerjaan orangtua. Untuk memperjelas analisis, data digambarkan dalam bentuk tabulasi.

4.6.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Karena variabel dependen dan variabel independen bersifat kategorik, maka analisis menggunakan uji khi kuadrat, dengan batas kemaknaan (p value) 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Rumus yang digunakan dalam uji statistik khi kuadrat ini adalah :

$$X^2 = \frac{\sum(O - E)}{E}$$

X^2 = Statistik khi kuadrat

O = Frekuensi hasil observasi

E = Frekuensi hasil yang diharapkan

$$df = (r-1)(c-1)$$

df = derajat kebebasan

r = jumlah baris

c = jumlah kolom

Jika hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka dikatakan bahwa antara variabel dependen dan variabel independen secara statistik terdapat hubungan yang tidak bermakna. Apabila nilai $p \leq 0,05$ maka secara statistik kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang bermakna (Sheskin, 2004 : 500).